

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang sangat potensial menjadi pusat keuangan Islam. Memiliki penduduk yang mayoritas muslim bahkan merupakan Negara yang berpenduduk muslim terbesar di dunia serta merupakan Negara berkembang yang banyak membutuhkan dana dalam pembangunan infrastrukturnya, menjadi alasan yang tepat dalam mendorong perkembangan keuangan Islam¹. Salah satu cara yang dilakukan Indonesia adalah meningkatkan keuangan melalui Analisis Strategi Promosi, Produk, dan Pelibatan Mata Uang Asing pada Tabungan iB Hijrah Valas di Bank Muamalat Capem Batu.

Saat ini perkembangan perbankan syariah di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup pesat. Bank Syariah sebagai suatu lembaga keuangan yang menggunakan sistem berbasis syariah tumbuh dan berkembang berdampingan dengan bank-bank konvensional yang telah lama berdiri sebelumnya. Dengan berlandaskan Al-quran dan Hadis bank syariah mampu menunjukkan kelebihanannya dibandingkan dengan bank konvensional kepada masyarakat. Bank Syariah memang mempunyai banyak keunggulan karena tidak hanya bersandarkan pada syariah saja sehingga transaksi dan aktivitasnya menjadi halal, tetapi sifatnya yang terbuka dan tidak mengkhususkan diri bagi nasabah

¹Berita Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, *Punya Penduduk Muslim Terbesar, Presiden Jokowi: Saatnya Bangkitkan Potensi Ekonomi Syariah*, dipublikasikan pada 14 Mei 2019, diakses pada www.setkab.go.id tanggal 04 Januari 2021.

muslim saja, tetapi juga bagi non muslim. Ini membuktikan bahwa bank syariah membuka peluang yang sama terhadap semua nasabah dan tidak membedakan nasabah².

Bank Syariah pertama yang ada di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia, Bank Muamalat kembali menunjukkan keunggulannya dalam hal loyalitas nasabah. Sudah tiga tahun berturut-turut bank ini selalu terdepan dalam suvey SLE.

Bank Muamalat tampil sebagai bank syariah terbaik dalam hal pelayanan dan menjaga loyalitas nasabah di kelompok bank umum syariah (BUS). Hal tersebut dibuktikan dari keberhasilannya kembali menduduki peringkat pertama dalam survey “Satisfaction, Loyalty, and Engagement (SLE) 2021”.

Penerapannya bukan hanya ditunjukan untuk meningkatkan volume penjualan, akan tetapi juga perlu memperhatikan peningkatan minat menabung masyarakat. Bank memiliki beberapa sarana yang harus dicapai, salah satunya adalah memberikan informasi yang benar-benar dibutuhkan nasabah dalam hal keuanganya pada saat dibutuhkan.

Pada kenyataannya, Masyarakat masih banyak yang menganggap bahwa menabung di bank syariah dan konvensional sama saja karena kurangnya sosialisasi dan pemahaman masyarakat tentang operasional dari lembaga keuangan syariah. Munculnya bank konvensional yang lebih banyak daripada bank syariah juga dapat menyebabkan kurangnya minat masyarakat yang menabung di bank syariah.

²Amir Machmud, Rukman, *Bank Syariah*, (Jakarta: Erlangga, 2010), 7.

Minat merupakan salah satu hal yang penting bagi sektor perbankan. Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Menurut Chaplin, minat adalah satu keadaan motivasi, atau satu set motivasi yang menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Di dalam dunia perbankan sendiri minat masyarakat untuk menabung juga sangat penting. Bagaimana sektor perbankan menarik pelanggan dan mempertahankannya agar perusahaannya dapat berkembang merupakan masalah utama yang dihadapi oleh lembaga keuangan syariah³.

Semakin berkembangnya perbankan syariah mendorong semakin berkembangnya pula produk-produk di dalamnya. Salah satu produk yang diminati oleh masyarakat adalah produk iB Hijrah Valas. Dalam implementasinya, terdapat beberapa penjelasan tentang produk pendanaan pada tabungan iB Hijrah Valas.

Tabungan iB Hijrah Valas merupakan tabungan syariah dalam denominasi valuta asing *US Dollar* (USD) dan *Singapore Dollar* (SGD) yang ditujukan untuk melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih beragam, khususnya yang melibatkan mata uang USD dan SGD. Mata uang USD dan SGD disebut juga *Banknotes* (Uang Kertas Asing) adalah uang kertas dalam valuta asing yang resmi diterbitkan oleh suatu negara di luar Indonesia

³ Muh. Abdul Azis, *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Remaja Masjid di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang)*, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2019.

yang diakui sebagai alat pembayaran yang sah negara yang bersangkutan (*legal tender*).

Untuk mentransfer dana dari suatu negara ke negara lain, diperlukan konversi dari satu mata uang negara asal Dollar ke Rupiah. Pasar valuta asing (*foreign exchange market*) adalah tempat dimana konversi tersebut dilaksanakan sehingga dapat menjadi alat dalam pergerakan dana antarnegara. Pasar valuta asing ini juga penting karena kurs (*foreign exchange rate*) ditentukan, yaitu harga dari mata uang satu negara dalam mata uang negara lainnya⁴.

Perkembangan dinamika sosial masyarakat telah membawa banyak perubahan baik dalam dunia pendidikan, budaya maupun teknologi informasi sehingga perkembangan transaksi saat ini tidak hanya sebatas individu dengan individu dalam suatu wilayah tertentu melainkan juga merambah pada perdagangan antar negara dimana dua individu yang bertransaksi berasal dari negara yang berbeda untuk membeli komoditi maupun jasa yang akan di transfer ke negaranya.

Perdagangan luar negeri menyebabkan aktifitas pertukaran komoditi dengan mata uang yang berbeda. Dalam mendukung setiap aktivitas transaksi antar negara diperlukan suatu kurs mata uang guna menyeimbangkan nilai suatu komoditas yang diperdagangkan sebagai akibat terjadinya perbedaan nilai mata uang antar negara. Setiap negara berhak untuk menentukan nilai kurs pertukarannya dengan negara lain yang akan berubah-ubah setiap waktu sesuai

⁴Frederic S. Miskhin, *Ekonomi Uang, Perbankan, Pasar Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 6.

dengan kondisi perekonomiannya. Dengan kondisi seperti ini lahirlah jual beli valuta asing sebagai salah satu bentuk perkembangan perekonomian saat ini.

Valuta asing atau *foreign exchange/foreign currency* diartikan sebagai mata uang asing dan alat pembayaran. Contohnya seperti *Dolar Amerika Serikat (USD)*, *Yen Jepang (JPY)*, *Deutch Mark Jerman (DEM)*, *Poundsterling Inggris (GBP)* dan lainnya. Mata uang asing yang sering digunakan sebagai alat pembayaran dan kesatuan hitung dalam transaksi disebut sebagai *hard currency*. *Hard currency* adalah mata uang yang nilainya relatif lebih stabil dan terkadang mengalami apresiasi atau kenaikan nilai dibandingkan dengan mata uang lainnya. Sedangkan mata uang asing yang jarang digunakan sebagai alat pembayaran dan kesatuan hitung dalam transaksi disebut sebagai *soft currency*. *Soft currency* adalah mata uang lemah yang nilainya relatif tidak stabil dan sering mengalami depresiasi atau penurunan nilai dibandingkan mata uang asing lainnya.

Penukaran mata uang asing ini dapat dilakukan karena berbagai macam tujuan diantaranya adalah pertama, transaksi pembayaran yang dilakukan importir di Indonesia. Importir ini melakukan pembelian sejumlah barang berupa mesin-mesin dari perusahaan di Jerman. Pembayaran dilakukan tergantung *sales contrac* yang telah disepakati dan ditandatangani kedua belah pihak⁵.

Kedua, mengirim uang keluar negeri untuk tujuan pendidikan anak. Jika pengiriman dalam mata uang negara tujuan, maka penukaran valuta asing

⁵ Bakhrul Huda, Etika Pertukaran Valas Dalam Pasar Valuta Asing Perspektif Fikih Sarf, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol.5 No.1, 1 Juni 2018, P-ISSN: 2354-7057; E-ISSN: 2442-3076.

terjadi di negara pengirim. Namun, jika pengiriman dalam mata uang negara pengirim, maka transaksi valuta asing terjadi di negara tujuan. Selanjutnya, valuta asing juga dapat digunakan untuk kepentingan ibadah haji dan umrah. Bagi orang yang beragama Islam, haji adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan. Namun, hal itu dapat dilakukan hanya bagi mereka yang mampu. Jika secara finansial tidak tercukupi, maka dapat melakukan umrah saja. Untuk dapat mencapai ibadah itu semua, maka harus melakukan penukaran uang ke mata uang Riyal Arab Saudi. Selain beberapa tujuan di atas, dapat digunakan untuk kemudahan berbelanja di luar negeri. Bagi orang-orang yang ingin berpergian keluar negeri untuk berbelanja, dibutuhkan uang yang digunakan untuk bertransaksi. Untuk itu harus melakukan penukaran mata uang asing negara yang ingin dikunjungi. Untuk mencapai tujuan penggunaan valuta asing, maka diperlukan tempat penerimaan tukar-menukar valuta asing. Tempat penukaran harus berbadan resmi agar terhindar dari uang palsu. Salah satu badan resmi penerimaan tukar-menukar valuta asing yaitu bank. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank terbagi menjadi dua, yaitu bank konvensional dan bank syari'ah. Bank konvensional adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang dengan sistem bunga. Sedangkan bank syari'ah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa dalam

lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syaria'ah Islam, salah satunya adalah Bank Muamalat. PT. Bank Muamalat ini menawarkan jual beli valuta asing. Jual beli valuta asing ini adalah pertukaran mata uang rupiah dengan mata uang asing lainnya yang dilakukan antara Bank Muamalat dengan nasabah. Jual beli valuta asing dapat dilakukan dengan tunai. Valuta asing yang diperjual belikan di PT. Bank Muamalat adalah Dolar Amerika Serikat (USD), Euro (EUR), Dolar Singapura (SGD), Dolar Australia (AUD), Riyal Arab Saudi (SAR)⁶.

Berikut Tabel data perubahan nilai kurs Dollar terhadap nilai tukar Rupiah pada 27 Januari 2021⁷:

Mata uang utama	Kurs			Chg
	Jual	Beli	Tengah	
USD	14,163	14,023	14,093	14,093
NZD	10,195	10,087	10,141	10,141
JPY	136,77	135,40	136,09	136,09
GBP	19,357	19,161	19,259	19,259
EUR	17,199	17,026	17,112	17,112

Sumber data: <https://www.seputarforex.com>

Berdasarkan tabel kurs Dollar hari ini diatas, maka bisa dilihat ada istilah kurs beli, kurs jual, serta kurs tengah bagi yang sering melakukan perjalanan luar negeri atau bertransaksi dengan uang asing, maka harus benar-benar

⁶Laifa Apriani, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Harga Jual Beli Valuta Asing Pada Pt Bank Syariah Mandiri Cabang Banda Aceh, Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam – Banda Aceh, 2017.

⁷Artikel Kurs Dollar rupiah hari ini: Grafik, Berita, Analisa, Artikel Rupiah, diakses pada <https://www.seputarforex.com> tanggal 27 Januari 2021.

mengerti dan memahami istilah-istilah yang berkaitan dengan kurs Dollar tersebut. Kurangnya pengetahuan tentang perbedaan istilah dalam kurs Dollar hari ini dapat menyebabkan kekeliruan saat bertransaksi, diantara perbedaan kurs beli, kurs jual, serta kurs tengah yaitu: Kurs Beli adalah digunakan untuk menukarkan uang asing ke rupiah, Kurs Jual adalah digunakan untuk menukarkan rupiah ke uang asing, Kurs Tengah adalah kurs antara kurs beli dan jual biasanya menjadi harga patokan untuk menentukan nilai tukar Rupiah secara umum terhadap mata uang asing.

Berikut Tabel data perubahan nilai jual kurs di PT. Bank MuamalatTbk pada 26 Januari 2021 18:20 WIB⁸:

Mata Uang	Indicative		TT Counter		Bank Notes	
	Special Rate					
	Jual	Beli	Jual	Beli	Jual	Beli
U.S.D	-	-	142	138	142	138
SD			38.00	80.00	63.00	55.00
IDR	-	-	108	104	108	103
R			33.00	09.00	58.00	84.00
JPY	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
SAR	-	-	142.	132.	-	-
AR			30	83		

⁸ PT. Bank Muamalat Tbk, 2016. Kurs, <https://www.bankmuamalat.co.id/kurs>, diakses pada tanggal 26 Januari 2021.

M			387	335	402	329
YR	-	-	1.00	1.00	1.00	6.00
E			352	341		
UR	-	-	2.00	4.00	-	-
E			174	167		
UR	-	-	43.00	94.00	-	-
A						
UD	-	-	-	-	-	-

Sumber data: <https://www.bankmuamalat.co.id/kurs>

Indicative Special Rate berlaku untuk ekuivalen nominal USD 5000 dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya sesuai kondisi pasar. Dilihat dari dua tabel diatas setiap hari ada perubahan nilai kurs dengan kapitalisasi pasar terbesar yang bergerak 100 hingga 250 pips per hari. Maka masyarakat bisa mendapatkan \$10-100 per hari, hanya dengan modal \$2000-an saja.

Bank Indonesia (BI) memperkirakan cadangan devisa pada akhir Desember 2020 bisa lebih dari 135 miliar dollar AS. Artinya cadangan devisa di akhir tahun 2020 tersebut bakal lebih tinggi dari posisi di bulan November 2020 yang sebesar 133,6 miliar dollar AS. Direktur Eksekutif Departemen Pengelolaan Moneter BI Nanang Hendarsah pada Selasa peningkatan cadangan devisa bakal berlanjut di tahun 2021 karena terbukanya sumber-sumber pendanaan seperti penerbitan *Global Bond* pemerintah yang cukup besar⁹.

⁹PT. Bank Muamalat Tbk, 2016. Daily market overview, <https://www.bankmuamalat.co.id>, diakses pada tanggal 04 Januari 2021.

Berdasarkan penelitian terdahulu ada temuan terkait tentang produk pendanaan. Dalam penelitian Ruzayanti Ade Agustiani menyatakan bahwa dengan adanya produk dan jasa keputusan nasabah untuk menabung, semakin tinggi nilai yang dirasakan semakin tinggi pula keputusan nasabah untuk menabung. Keputusan nasabah untuk menabung merupakan efek akhir dari suatu pembelian yang diartikan sebagai suatu sikap dan niat untuk berperilaku di masa depan. Konsumen dalam memutuskan untuk transaksi akan mempertimbangkan produk yang dimiliki perusahaan. Produk terdiri dari dua yaitu barang dan jasa. Jasa adalah setiap kegiatan atau manfaat yang ditawarkan oleh suatu pihak lain dan pada dasarnya tidak berwujud, serta tidak memiliki kepemilikan sesuatu ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait¹⁰.

Penelitian terdahulu terkait sistem pertukaran jual beli valuta asing menurut ekonomi Islam. Dalam penelitian Ikra Miftakhul Jannah menyatakan bahwa, mekanisme pertukaran valuta asing akad Al-Sharf dilakukan dengan kedatangan langsung pihak nasabah ke Bank, dilakukan dengan pendebitan rekening nasabah, dan dilakukan dengan kunjungan pihak Bank Syariah serta, sistem pertukaran valuta asing akad Al-Sharf telah sesuai dengan prinsip syariat Islam yang telah dihimpun dalam akad Al-Sharf. Untuk mengatur sistem layanan jasa keuangan tersebut berdasarkan syariat agama Islam, memperhatikan sistem pertukaran valuta asing sesuai dengan syariat serta memberikan solusi agar terhindar dari praktik yang tidak sesuai dengan prinsip

¹⁰Ruzayanti AdeAgustiani, *Analisis Strategi Promosi Produk Tabungan di PT Bank Syariah Kotabumi (Masyarakat Lingkungan 10 Tanjung Balam)*, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2019.

Syariat Islam seperti ribawi, spekulatif, penipuan serta unsur penzaliman lainnya yang tidak dibenarkan dalam syariat Islam¹¹.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan pengaruh positif terhadap jual beli valuta asing dengan mengembangkan ekonomi yang ada di Indonesia dan membantu nasabah untuk bertransaksi jual beli valuta asing saat berada diluar negeri atau menunaikan ibadah haji dan umroh tanpa adanya larangan bertransaksi. Dengan begitu, sangat perlu untuk diteliti agar Bank Muamalat di Batu bisa membuat srategi yang lebih baik dan lebih unggul dari bank syariah lain serta bisa memberikan penjelasan kepada nasabah dalam jual beli valas dalam pandangan syariah.

Maka dari itu peneliti ingin meneliti dengan studi kasus yang berbeda yakni dengan menggunakan suatu indikasi bahwa fenomena transaksi pasar valuta asing saat ini belum memenuhi prinsip-prinsip syariah seperti adanya motif spekulasi (gharar dan maysir). Islam sebagai ajaran agama yang sholih likulli zaman wa makan perlu mengakomodir aktivitas muamalah ini agar transaksi ekonomi yang dilakukan sesuai dengan ajaran Islam dengan menganalisis kepatuhan prinsip-prinsip syariah terhadap transaksi jual beli valuta asing¹².

Maka dari itu, penulis ingin meneliti lebih lanjut secara detail bagaimana Strategi Promosi, Produk, dan Pelibatan Mata Uang Asing Terhadap Minat Nasabah dan Jual Beli Valas menurut Perspektif Syariah dengan rumusan judul

¹¹Ikra Miftahul Jannah, *Analisis Sistem Pertukaran Valuta Asing Akad Al-Sharf Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Kcp Makassar Unismuh*, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.

¹²Khotibul Umam, Jual Beli Valuta Asing dalam Ekonomi Islam, *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, Vol.4 No.2, November 2020, E-ISSN : 2598-0955, 18-19.

“ANALISIS STRATEGI PROMOSI, PRODUK, DAN PELIBATAN MATA UANG ASING TERHADAP MINAT NASABAH PADA TABUNGAN IB HIJRAH VALAS DI BANK MUAMALAT CAPEM BATU.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana promosi, produk, pelibatan mata uang asing terhadap minat nasabah pada Tabungan iB Hijrah Valas di Bank Muamalat Capem Batu secara simultan?
2. Bagaimana promosi terhadap minat nasabah pada Tabungan iB Hijrah Valas di Bank Muamalat Capem Batu?
3. Bagaimana produk terhadap minat nasabah pada Tabungan iB Hijrah Valas di Bank Muamalat Capem Batu?
4. Bagaimana pelibatan mata uang asing terhadap minat nasabah pada tabungan iB Hijrah Valas di Bank Muamalat Capem Batu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui promosi, produk, pelibatan mata uang asing terhadap minat nasabah pada Tabungan iB Hijrah Valas di Bank Muamalat Capem Batu secara simultan.
- b. Untuk mengetahui promosi terhadap minat nasabah pada Tabungan iB Hijrah Valas di Bank Muamalat Capem Batu.

- c. Untuk mengetahui produk terhadap minat nasabah pada Tabungan iB Hijrah Valas di Bank Muamalat Capem Batu.
- d. Untuk mengetahui pelibatan mata uang asing terhadap minat nasabah pada tabungan iB Hijrah Valas di Bank Muamalat Capem Batu.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan berguna bagi berbagai pihak, yaitu:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru terkait Analisis Strategi Promosi dalam Meningkatkan Nasabah dengan Pelibatan Mata Uang Asing pada Produk Tabungan iB Hijrah Valas di Bank Muamalat Capem Batu..

b. Bagi Akademisi Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa membantu akademisi sebagai literasi kampus yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya khususnya mahasiwa ekonomi syariah Fakultas Keislaman UTM dalam bidang ekonomi makro dan perbankan syariah.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru kepada masyarakat tentang Analisis Strategi Promosi dalam Meningkatkan Nasabah dengan Pelibatan Mata Uang Asing pada Produk Tabungan iB Hijrah Valas di Bank Muamalat Capem Batu.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori ini akan membahas teori- teori yang terkait dengan penelitian seperti: Analisis Strategi Promosi dalam Meningkatkan Nasabah dengan Pelibatan Mata Uang Asing pada Produk Tabungan Ib Hijrah Valas di Bank Muamalat Capem Batu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini membahas metode yang akan digunakan dalam penelitian, seperti: jenis penelitian, populasi, sample, pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara umum objek penelitian, jawaban dari rumusan masalah dan pembahasan mengenai hasil temuan dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian yang telah dibahas dan berisi mengenai saran yang salah satunya diperuntukkan kepada peneliti selanjutnya agar menambah lebih luas objek yang diteliti atau menambah variabel serta tahun dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA